
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BAGIAN KASIR MENGUNAKAN APLIKASI POINT OF SALE (POS) SAMSUNG STORE TRANS STUDIO MALL BALI

Gde Bagus Brahma Putra^{1,*}, Ni Wayan Sekarini²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email : brahmaputra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dasar pada karyawan kasir serta mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) di Samsung Store Trans Studio Mall Bali. Metode yang digunakan adalah observasi, pendampingan operasional kasir, pelatihan akuntansi dasar, optimalisasi laporan keuangan, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan terhadap konsep akuntansi dasar, peningkatan kemampuan dalam membaca laporan keuangan, serta penerapan prosedur cash control yang mampu meminimalkan selisih kas. Selain itu, laporan POS yang sebelumnya hanya digunakan sebagai arsip kini mulai dimanfaatkan sebagai alat evaluasi kinerja. Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi berbasis POS yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Kata Kunci: observasi, operasional kasir, akuntansi dasar, laporan keuangan, evaluasi

ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi sistem bisnis telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan aktivitas operasional perusahaan, khususnya di bidang akuntansi dan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan ritel untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pencatatan transaksi. Menurut Susanto (2020), sistem ini mampu menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Perusahaan ritel memiliki karakteristik transaksi yang tinggi dan berulang, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang terintegrasi. Hery (2020) menyatakan bahwa pencatatan penjualan dan kas yang baik diperlukan untuk mengontrol arus kas dan meminimalkan kesalahan. Samsung Store Trans Studio Mall Bali sebagai gerai ritel modern dengan volume transaksi tinggi membutuhkan sistem pencatatan yang cepat, akurat, dan andal untuk mendukung operasional kasir.

Penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) membantu dalam pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis (Romney & Steinbart, 2021). Namun, keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, khususnya karyawan kasir. Menurut Sujarweni (2021), pemahaman akuntansi dasar seperti pencatatan penjualan dan penerimaan kas sangat penting untuk memastikan keakuratan data.

Dalam praktiknya, kesalahan pencatatan atau selisih antara kas fisik dan laporan sistem dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan (Hantono & Rahmi, 2022). Oleh karena itu, melalui kegiatan KKN Alternatif, mahasiswa melakukan pendampingan dalam observasi, pencatatan transaksi menggunakan POS, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini terbukti membantu meningkatkan pemahaman dan ketertiban administrasi keuangan (Kurniawan & Sari, 2023).

Selain memberikan manfaat bagi mitra, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata (Putri & Nugroho, 2024). Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi berbasis POS yang didukung oleh pemahaman akuntansi yang memadai sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan mendukung pengambilan keputusan secara efektif.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi langsung selama pelaksanaan KKN Alternatif di Samsung Store Trans Studio Mall Bali, khususnya pada bagian kasir dan pengelolaan laporan keuangan berbasis aplikasi Point of Sale (POS), ditemukan beberapa permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra, seperti Keterbatasan pemahaman akuntansi dasar pada karyawan kasir, sebagian karyawan kasir belum sepenuhnya memahami konsep dasar akuntansi, Pemanfaatan laporan keuangan dari aplikasi POS belum optimal, laporan penjualan dan laporan kas yang dihasilkan oleh aplikasi POS belum dianalisis secara mendalam oleh pihak toko, terjadinya potensi selisih antara kas fisik dan laporan system, dalam praktik operasional, masih terdapat potensi terjadinya selisih antara kas fisik yang diterima dengan laporan penjualan yang tercatat dalam sistem POS, ketergantungan pada sistem tanpa pemahaman alur pencatatan Karyawan kasir cenderung bergantung sepenuhnya pada sistem POS tanpa memahami alur pencatatan akuntansi di balik sistem tersebut, dan Belum adanya pendampingan atau pelatihan akuntansi secara berkala.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan lima permasalahan nyata yang dihadapi oleh mitra, solusi yang diberikan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif ini dirancang secara aplikatif dan disertai dengan contoh nyata yang dapat langsung diterapkan di lingkungan kerja Samsung Store Trans Studio Mall Bali, khususnya pada bagian kasir dan pengelolaan laporan keuangan berbasis aplikasi Point of Sale (POS). Adapun solusi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. melakukan pendampingan langsung kepada karyawan kasir terkait akuntansi dasar yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari.
2. memberikan contoh langsung cara membaca laporan penjualan harian yang dihasilkan oleh aplikasi POS, seperti total penjualan, jumlah transaksi, dan metode pembayaran (tunai atau non-tunai).

3. menerapkan prosedur pengendalian internal kas secara sederhana. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencocokkan kas fisik dengan laporan sistem POS pada akhir jam operasional, serta melakukan penelusuran transaksi apabila ditemukan perbedaan.
4. memberikan penjelasan sederhana mengenai alur pencatatan akuntansi yang terjadi dalam sistem POS, mulai dari transaksi penjualan, pencatatan penerimaan kas, hingga terbentuknya laporan keuangan.
5. merekomendasikan adanya pelatihan akuntansi dasar secara berkala bagi karyawan kasir.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Samsung Store Trans Studio Mall Bali selama **59 hari**, terhitung sejak bulan Februari hingga April 2026, dalam rangka program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif dengan fokus pada penerapan sistem akuntansi pada bagian kasir serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Point of Sale (POS). Metode pelaksanaan yang digunakan bersifat partisipatif, yaitu mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional mitra sehingga mampu memahami permasalahan secara nyata serta memberikan solusi yang tepat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap observasi dan identifikasi masalah. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional kasir, khususnya dalam proses pencatatan transaksi penjualan, penggunaan aplikasi POS, serta penyusunan laporan keuangan harian. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan karyawan kasir untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap akuntansi dasar dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan solusi yang akan diterapkan.

Tahap selanjutnya adalah pendampingan operasional kasir. Pada tahap ini, mahasiswa secara langsung terlibat dalam aktivitas kasir, seperti membantu proses input transaksi penjualan, memastikan ketepatan pencatatan pada sistem POS, serta memantau kesesuaian antara transaksi yang terjadi dengan data yang tercatat. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan ketelitian karyawan serta memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara akurat dan sesuai prosedur.

Selanjutnya dilakukan pelatihan akuntansi dasar kepada karyawan kasir. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas, serta pentingnya pengendalian internal dalam operasional kasir. Pelatihan dilakukan secara sederhana dan aplikatif agar mudah dipahami oleh karyawan, serta disertai dengan contoh kasus yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Tahap berikutnya adalah optimalisasi penggunaan laporan keuangan dari aplikasi POS. Mahasiswa membantu karyawan dalam memahami dan memanfaatkan laporan yang dihasilkan oleh sistem, seperti laporan penjualan harian, laporan metode pembayaran, serta laporan kas. Karyawan diberikan pemahaman mengenai cara

membaca dan menganalisis keputusan laporan tersebut sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan.

Selain itu, dilakukan juga penerapan prosedur pengendalian kas (cash control). Kegiatan ini meliputi pencocokan antara kas fisik dengan laporan sistem pada akhir operasional, serta identifikasi penyebab apabila terjadi selisih kas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan, baik dari segi peningkatan pemahaman karyawan maupun dari sisi penerapan sistem akuntansi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan karyawan kasir terkait perubahan yang dirasakan setelah adanya pendampingan dan pelatihan.

Dengan tahapan metode pelaksanaan tersebut, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman akuntansi karyawan kasir, optimalisasi penggunaan sistem POS, serta meningkatkan kualitas laporan keuangan di Samsung Store Trans Studio Mall Bali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Samsung Store Trans Studio Mall Bali berlangsung selama **59 hari**, terhitung sejak 12 Februari hingga 11 April 2026. Kegiatan ini berfokus pada penerapan sistem akuntansi pada bagian kasir serta optimalisasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Point of Sale (POS). Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa penggunaan aplikasi POS di Samsung Store sudah berjalan dengan baik dalam hal pencatatan transaksi penjualan. Namun, pemanfaatan sistem tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan pemahaman karyawan kasir terhadap konsep akuntansi dasar serta kurangnya pemanfaatan laporan keuangan sebagai alat evaluasi. Hasil pelaksanaan program sebagai berikut :

1. Observasi dan Identifikasi Sistem Kerja Kasir



Gambar 1. Observasi dan Identifikasi Sistem Kerja Kasir

Tahap awal yang dilakukan adalah observasi langsung terhadap sistem kerja

kasir dan penggunaan aplikasi Point of Sale (POS). Saya mengamati alur transaksi penjualan, proses input data pada sistem POS, metode pembayaran yang digunakan, serta proses penutupan kas harian. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi nyata di lapangan serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi dan laporan keuangan.

2. **Pendampingan Pemahaman Akuntansi Dasar**

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman karyawan kasir terkait konsep dasar akuntansi, khususnya mengenai pencatatan penjualan dan penerimaan kas. Kasir mulai memahami bahwa setiap transaksi yang dicatat dalam sistem POS merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan.



Gambar 2. Pendampingan Pemahaman Akuntansi Dasar

3. **Optimalisasi Pemanfaatan Laporan POS**

Karyawan kasir dan supervisor mulai mampu membaca dan memahami laporan penjualan harian, seperti total penjualan, jumlah transaksi, serta metode pembayaran. Laporan yang sebelumnya hanya digunakan sebagai arsip, kini mulai dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja penjualan.



Gambar 3. Optimalisasi Pemanfaatan Laporan POS

4. **Penerapan Prosedur Cash Control**

Telah diterapkan prosedur pengecekan kas harian dengan mencocokkan kas fisik dengan laporan sistem POS. Hasilnya, potensi selisih kas dapat diminimalkan karena adanya proses pengecekan dan penelusuran transaksi secara rutin.



Gambar 4. Penerapan Prosedur Cash Control

5. **Pengenalan Alur Pencatatan Akuntansi**

Karyawan kasir memperoleh pemahaman bahwa sistem POS bekerja berdasarkan prinsip akuntansi, mulai dari pencatatan penjualan hingga terbentuknya laporan keuangan. Hal ini membantu kasir lebih teliti dalam melakukan input transaksi.



Gambar 5. Pengenalan Alur Pencatatan Akuntansi

6. **Simulasi dan Rekomendasi Pelatihan Berkala**

Melalui simulasi pencatatan manual, karyawan kasir dapat memahami dasar pencatatan transaksi tanpa bergantung sepenuhnya pada sistem. Selain itu, telah diberikan rekomendasi kepada pihak manajemen untuk mengadakan pelatihan akuntansi secara berkala.



Gambar 6. Simulasi dan Rekomendasi Pelatihan Berkala

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi POS di Samsung Store Trans Studio Mall Bali sudah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya optimal. Permasalahan utama terletak pada keterbatasan pemahaman akuntansi dasar oleh karyawan kasir. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman kasir terhadap konsep akuntansi dan fungsi laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, optimalisasi penggunaan laporan POS juga memberikan dampak positif, di mana laporan tidak lagi hanya digunakan sebagai formalitas, tetapi mulai dimanfaatkan sebagai alat evaluasi kinerja penjualan. Dengan adanya analisis sederhana terhadap laporan, pihak toko dapat mengetahui tren penjualan dan mengambil keputusan yang lebih tepat, dan penerapan prosedur cash control terbukti mampu mengurangi potensi selisih kas. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang sederhana namun konsisten dapat meningkatkan akurasi data keuangan serta kepercayaan terhadap laporan yang dihasilkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti:

1. Kebiasaan kasir yang masih bergantung pada sistem
2. Keterbatasan waktu dalam memahami akuntansi secara mendalam
3. Belum adanya pelatihan rutin dari pihak manajemen

Oleh karena itu, solusi yang telah diterapkan perlu didukung dengan keberlanjutan program, khususnya dalam bentuk pelatihan akuntansi secara berkala. Dengan adanya sinergi antara teknologi (POS) dan sumber daya manusia yang kompeten, diharapkan sistem akuntansi di Samsung Store Trans Studio Mall Bali dapat berjalan lebih optimal, akurat, dan berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis aplikasi POS di Samsung Store Trans Studio Mall Bali sudah berjalan dengan baik, namun belum sepenuhnya optimal. Permasalahan utama terletak

pada keterbatasan pemahaman akuntansi dasar oleh karyawan kasir. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman kasir terhadap konsep akuntansi dan fungsi laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi, optimalisasi penggunaan laporan POS juga memberikan dampak positif, di mana laporan tidak lagi hanya digunakan sebagai formalitas, tetapi mulai dimanfaatkan sebagai alat evaluasi kinerja penjualan. Dengan adanya analisis sederhana terhadap laporan, pihak toko dapat mengetahui tren penjualan dan mengambil keputusan yang lebih tepat, dan penerapan prosedur cash control terbukti mampu mengurangi potensi selisih kas. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang sederhana namun konsisten dapat meningkatkan akurasi data keuangan serta kepercayaan terhadap laporan yang dihasilkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan, seperti:

1. Kebiasaan kasir yang masih bergantung pada sistem
2. Keterbatasan waktu dalam memahami akuntansi secara mendalam
3. Belum adanya pelatihan rutin dari pihak manajemen

Oleh karena itu, solusi yang telah diterapkan perlu didukung dengan keberlanjutan program, khususnya dalam bentuk pelatihan akuntansi secara berkala. Dengan adanya sinergi antara teknologi (POS) dan sumber daya manusia yang kompeten, diharapkan sistem akuntansi di Samsung Store Trans Studio Mall Bali dapat berjalan lebih optimal, akurat, dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi mitra maupun pihak terkait, yaitu:

- 1) **Peningkatan Pemahaman Akuntansi Karyawan Kasir**
Disarankan agar pihak Samsung Store Trans Studio Mall Bali dapat memberikan pelatihan atau pembekalan akuntansi dasar secara berkala kepada karyawan kasir. Hal ini bertujuan agar karyawan tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi Point of Sale (POS), tetapi juga memahami laporan keuangan yang dihasilkan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.
- 2) **Optimalisasi Pemanfaatan Laporan Keuangan Berbasis POS**
Laporan penjualan dan laporan kas yang dihasilkan dari aplikasi POS sebaiknya dimanfaatkan secara lebih optimal, tidak hanya sebagai laporan harian, tetapi juga sebagai bahan analisis kinerja penjualan, pengendalian kas, serta perencanaan target penjualan ke depan.
- 3) **Penguatan Pengendalian Internal Kas**
Disarankan agar prosedur pengecekan kas harian dilakukan secara konsisten dan terstruktur untuk meminimalkan terjadinya selisih antara kas fisik dan laporan sistem. Pengendalian internal yang baik akan meningkatkan keakuratan data keuangan dan kepercayaan manajemen terhadap laporan yang dihasilkan.
- 4) **Keberlanjutan Program Pendampingan Akuntansi**

Program pendampingan akuntansi yang telah dilakukan selama kegiatan diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan, baik melalui kerja sama dengan mahasiswa berikutnya maupun melalui pelatihan internal, sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan.

5) Pengembangan Kegiatan Selanjutnya

Bagi mahasiswa selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kegiatan yang telah dilakukan, khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan dan pengendalian internal, agar kontribusi terhadap peningkatan kualitas administrasi keuangan mitra dapat semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hantono, H., & Rahmi, N. (2022). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Medan: Madenatera.
- Hery. (2020). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, R., & Sari, D. P. (2023). Pendampingan akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada usaha ritel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 115–124.
- Putri, A. R., & Nugroho, S. B. (2024). Pembelajaran kontekstual akuntansi melalui praktik lapangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(1), 45–56.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). New York: Pearson Education.
- Susanto, A. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumber Informasi Lapangan: Samsung Store Trans Studio Mall Bali